



# Sertifikat



**BANK Syariah  
BUKOPIN**

Diberikan kepada :

**Drs. SUTRISNO, MM**

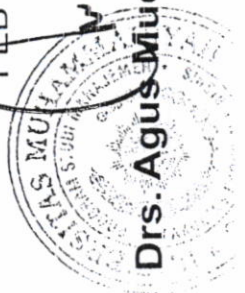
Atas peran sertanya sebagai :

**PEMAKALAH**

## **SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS**

*Diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis  
berkerjasama dengan Program Magister Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Beserta Bank Syariah Bukopin*

Ketua  
Program Studi Manajemen  
FEB UMS



**Drs. Agus Muqorrobin, MM.**

Surakarta, 23 Maret 2013

**SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS**  
Ketua Panitia  
Seminar Nasional dan Call For Papers

**Imronudin, SE., M.Si**

ISBN: 978-979-636-147-2

PROCEEDING  
SEMINAR NASIONAL  
DAN  
CALL FOR PAPERS  
**SANCALL 2013**

**PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM  
PENGUATAN KAPASITAS UMKM  
MENUJU KEMANDIRIAN  
EKONOMI NASIONAL**



Surakarta, 23 Maret 2013



**BANK Syariah  
BUKOPIN**

Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta





SEMINAR NASIONAL DAN  
CALL FOR PAPERS  
**SANCALL 2013**

**“PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM  
PENGUATAN KAPASITAS UMKM MENUJU  
KEMANDIRIAN EKONOMI NASIONAL”**

**REVIEWER:**

Prof. Dr. Bambang Setiaji  
Prof. Dr. M. Wahyudin  
Prof. Dr. Basu Swastha Dh.  
Farid Wajdi, Ph.D.  
Wiyadi, Ph.D.  
Dr. Anton Agus Setyawan (Cand.)  
Rina Trisnawati, Ph.D.  
Dr. Fatkhan Ahyani  
Dr. Triyono  
Dr. Agung Riyardi  
Dr. Noer Sasongko  
Dr. Lukas Purwoto  
Dr. Singgih Santoso  
Dr. Suci Syahlani  
Dr. Sahid Susilo Nugroho

Penerbit



Muhammadiyah University Press  
Surakarta  
2013

**Peran Perbankan Syariah dalam Penguatan Kapasitas UMKM Menuju Kemandirian  
Ekonomi Nasional**

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Surakarta: Muhammadiyah University Press 2013  
ix, 56 hlm, 21 cm x 29 cm

ISBN : 978-979-636-147-2

I. Prosiding                      1. Judul                      2. Rini Kuswati dkk

**Ketua Editor** : Rini Kuswati, S.E. M.Si.  
**Anggota** : Dipa Nugraha, S.S. M.M.  
Rina Sari Kurniawati, S.E., M.Si.  
Mirat Siharta, S.E.

**Layout** : Tim MUP

Copyright © 2013  
Muhammadiyah University Press  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan Surakarta 57102  
Telp. 0271-717417 pes. 172. Fax. 0271-715448  
E-mail: muppress@yahoo.com  
Bank : Bank Jateng Capem UMS No. Rek.305.909.4.547  
Anggota IKAPI

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG UNDANG



24. <i>STUDI EKSPLORATORI POLA ATRIBUSI KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN BISNIS: SEBUAH PERSEPSI DARI PENGUSAHA KECIL DAN MIKRO PRIBUMI DAN TIONGHOA DI SURABAYA</i> <b>P. Julius F. Nagel</b> .....	25
25. <i>PRAKTEK MANAJEMEN MODAL KERJA DAN KESEHATAN KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT "X": SUATU TINJAUAN ANALITIS ATAS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS MODAL KERJA</i> <b>Mychelia Champaca dan Sri Palupi Prabandari</b> .....	26
26. <i>PEMBERDAYAAN UKM MELALUI PERAN PERGURUAN TINGGI GUNA MEMPEROLEH PEMBIAYAAN SYARIAH</i> <b>Rifzaldi Nasri</b> .....	28
27. <i>PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, DER, PBV, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)</i> <b>Wendy Cahyono dan Sutrisno</b> .....	29
28. <i>ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR</i> <b>Alwi Abdul Rachman dan Sutrisno</b> .....	30
29. <i>ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2010</i> <b>Wuryaningsih Dwi Lestari, Devi Erlina Sari</b> .....	31
30. <i>PERAN KEUANGAN LEMBAGA MIKRO SYARIAH UNTUK USAHA MIKRO DI WONOGIRI</i> <b>Sri Murwanti, SE, MM dan Muhammad Sholahuddin, SE, M.Si.</b> .....	33
31. <i>BAITUL MAAL WA TAMWIL-DESA (BMT-D) SEBAGAI MODEL REVITALISASI FUNGSI DAN PERAN LUMBUNG PANGAN DESA UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN (HASIL RISET TAHUN PERTAMA)</i> <b>Ahmad Mardalis, SE, M.B.A dan Imron Rosyadi, SE, M.Si.</b> .....	33
32. <i>PENGARUH KEPERCAYAAN, KUALITAS TEKNIKAL DAN KUALITAS FUNGSIONAL DALAM MEMBENTUK KOMITMEN KETERHUBUNGAN PELANGGAN PADA LAYANAN PERBANKAN SYARIAH</i> <b>Daru Asih, SE. M.Si, dan Mafizatun Nurhayati, SE. MM.</b> .....	34
33. <i>PENGARUH PRODUK INTI, PRODUK AKTUAL DAN PRODUK TAMBAHAN PADA KEPUASAN PELANGGAN</i> <b>Rini Kuswati dan Bangkit Adiwibowo</b> .....	34
34. <i>KARAKTERISTIK KONFLIK KETENAGAKERJAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA INDUSTRI ROTAN DESA TRANGSAN GATAK SUKOHARJO</i> <b>Lukman Hakim, Sujadi, dan Siti Fatimah Nurhayati</b> .....	36
35. <i>PERANAN SISTEM PERSEDIAAN DALAM MENDUKUNG KELANCARAN PRODUKSI PADA PT SPM JAKARTA</i> <b>Ibnu Rachman dan Wien Dyahrini</b> .....	37

32

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, DER, PBV, DAN PER TERHADAP  
HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

**Wendy Cahyono<sup>1</sup> dan Sutrisno<sup>2</sup>**  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia  
Ringroad Utara, Condongcatur, Depok,  
Sleman, Yogyakarta 55283  
wendycahyono@ymail.com  
Sutrisno\_uui@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh rasio Probabilitas (NPM, ROA, ROE, dan EPS), DER, PBV, dan PER secara bersama-sama maupun secara parsial, serta untuk mengetahui rasio yang paling dominan terhadap Harga Saham. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2008-2011. Ada delapan variabel yang digunakan yaitu: Harga Saham sebagai variabel terikat, sedangkan NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, dan PER sebagai variabel bebas.

Pengujian terhadap penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang terdiri dari 3 asumsi dasar, yaitu autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan uji regresi linier berganda yang dilakukan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan variabel terikat yang ditentukan dengan variabel bebas. Uji F yang dilakukan untuk mengetahui apakah tujuh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dan yang terakhir Uji-t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama maupun secara parsial variabel NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, dan PER memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham adalah EPS.

**Kata kunci :** NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, PER dan Harga Saham.

*ABSTRACT*

*This research was conducted to examine the effect of the ratio of Probability (NPM, ROA, ROE and EPS), DER, PBV and PER simultaneously or partially, and to know the ratio of the most dominant of the Stock Price. The sample in this study is a company listed in the Jakarta Islamic Index from 2008 until 2011. There are eight*



variables used are: Stock as the dependent variable, NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV and PER as independent variables.

Testing of the research was conducted using classic assumption test, which consists of three basic assumptions, namely autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity. After that test multiple linear regression were performed to determine the regression equation showing the relationship with the dependent variable specified independent variable. F-test was done to determine whether the seven independent variables simultaneously significantly influence the dependent variable. And the last t-test is used to see the significance of the influence of individual variables on the dependent variable assuming other variables are constant. The results showed that simultaneously and partially variable NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV and PER have an influence on Stock Price. While most influential dominant variable to the stock prices is EPS.

**Keywords :** Profitability, EPS, DER, PBV, PER, and Stock Price

## 1. Pendahuluan

Investasi dalam bentuk saham merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi. Investor yang akan menanamkan dananya atau melakukan investasi pembelian saham perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan informasi yang mempengaruhi harga saham. Kegiatan analisis dan pememilihan suatu saham, investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan (Husnan, 2001).

Penilaian harga saham dilakukan melalui berbagai perhitungan analisis terhadap laporan keuangan dan dapat dilakukan melalui perhitungan rasio profitabilitas. Menurut Indallah (2007),

perhitungan rasio profitabilitas menggunakan beberapa alat ukur yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning pershare* (EPS). Selain rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang

memiliki nilai DER yang tinggi (Ang, 1997). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga pasar saham diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut atau biasa disebut apakah harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan, relatif apabila dibandingkan dengan dana yang diinvestasikannya. Hal ini akan berakibat pada semakin meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Semakin kecil nilai *Price to Book Value* (PBV) maka harga dari suatu saham semakin murah. Semakin rendah rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah *underprice* dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Oleh karena itu, didalam memilih saham dengan pertimbangan tinggi rendahnya rasio PBV disarankan memilih saham dengan rasio PBV rendah (Budileksmana dan Gunawan, 2003). Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang membandingkan antara harga saham per lembar saham biasa yang beredar

dengan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *Earning Per Share*. Makin besar *Price Earning Ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER biasanya digunakan investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang (Pasaribu, 2008).

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE dan EPS), DER, PBV, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Baik secara parsial maupun secara simultan.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1. Nilai dan harga Saham**

Nilai saham merupakan nilai yang ditunjukkan dalam sertifikat saham maupun nilai pasar saham itu sendiri. Nilai saham (Sunariyah dalam Nasir, 2008) terbagi menjadi 4, yaitu :

- a. Nilai Nominal, nilai nominal dari suatu saham merupakan nilai



kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham.

- b. Nilai Buku, nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten.
- c. Nilai Dasar, nilai dasar suatu perusahaan sangat berkaitan dengan harga pasar saham yang bersangkutan setelah dilakukan penyesuaian karena aksi emiten.
- d. Nilai pasar, harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Apabila bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Seorang investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal berupa saham haruslah terlebih dahulu mengetahui harga saham dalam menentukan pembelian saham pada suatu perusahaan. Pada selembar saham mempunyai nilai atau harga. Menurut Halim (2005) harga pada suatu saham dibedakan menjadi 3 yaitu :

- (1) Harga Nominal, adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal

biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

- (2) Harga Perdana, adalah harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten akan dijual kepada masyarakat dan biasanya digunakan untuk menentukan harga perdana.
- (3) Harga Pasar, adalah apabila harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi tidak melibatkan emiten dari penjamin emisi, harga pasar merupakan harga dipasar sekunder dan harga pasarlah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya karena pada transaksi di pasar sekunder jarang terjadi negosiasi harga antara investor dengan perusahaan penerbit. Harga pasar adalah harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain. Menurut UU

No 8 tahun 1995 dikutip dari ([www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)), harga pasar saham adalah harga suatu saham yang sedang berlangsung dalam suatu pasar modal. Jika bursa tutup maka harga pasarnya adalah terbesar pada saat penutupan atau *closing price*.

## 2.2. Penilaian Harga Saham

Investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi. Oleh sebab itu investor yang akan menanamkan dananya atau melakukan investasi pembelian saham perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan informasi yang berhubungan dengan harga saham. Dalam melakukan prediksi atau penilaian terhadap harga saham terdapat pendekatan dasar, yaitu analisis fundamental dan teknikal.

Analisis Fundamental, mencoba memperkirakan harga saham dimasa akan datang dengan (1) Mengestimasi nilai-nilai fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa depan. (2) Menerapkan hubungan variable-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Analisis Fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan. Data yang digunakan adalah data historis dimana data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang telah lewat dan bukan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis (Husnan, 2001). Investor akan mempelajari laporan keuangan perusahaan yang salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan, mengidentifikasi kecenderungan atau pertumbuhan, mengevaluasi efisiensi operasional dan memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan tersebut. Analisis fundamental merupakan analisis terhadap penentu nilai saham, misalnya prospek pendapatan dan dividen, harapan tingkat bunga masa depan dan resiko perusahaan untuk menilai saham (Bodie, 2003). Dalam analisis fundamental laporan keuangan perusahaan memegang peranan penting, karena dengan mengevaluasi laporan keuangan akan mengetahui prospek perusahaan. Analisis fundamental berasumsi bahwa investor adalah makhluk yang rasional. Konsep yang



mendasarinya adalah nilai saham tidak hanya mencerminkan nilai perusahaan pada saat ini, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai di masa yang akan datang.

Analisis Teknikal, menggunakan data atau catatan pasar untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham, volume perdagangan indeks harga saham baik individual maupun gabungan serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis (Husnan, 2001). Model analisis teknikal lebih menekankan pada perilaku pasar modal dimasa datang berdasarkan kebiasaan di masa lalu dan berupaya untuk memperkirakan kondisi pasar (harga saham) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu lalu.

Secara tradisional analisis fundamental memperoleh perhatian yang cukup besar dari para analisis sekuritas. Menurut Husnan (2001) menjelaskan bahwa analisis fundamental mendasarkan pola pikir perilaku harga saham yang ditentukan oleh perubahan-perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan atau harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan.

Fuller dan Farrel (1987) mengatakan bahwa dengan pendekatan fundamental setiap sekuritas mempunyai nilai intrinsik yang dapat ditentukan berdasarkan fundamental perusahaan misalnya laba, dividen, struktur modal, rasio dan potensi pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan definisi beberapa pendekatan tentang penilaian harga saham, dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian harga saham lebih tertuju pada pendekatan fundamental perusahaan karena pendekatan fundamental secara terperinci lebih memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan yang tujuannya untuk mengetahui perbedaan harga pasar sekuritas dengan nilai intrinsiknya. Apabila seseorang investor telah melakukan penilaian harga saham berdasarkan fundamentalnya berarti investor tersebut telah menentukan keputusan membeli atau menjual saham dengan baik sebab apabila tanpa melalui nilai-nilai fundamental perusahaan, seseorang akan terjebak dalam kegiatan spekulasi perdagangan saham yang hanya mengandalkan keberuntungan yang tidak pasti. Walaupun dalam pendekatan secara fundamental membutuhkan waktu yang cukup lama

dalam memprediksikan suatu perusahaan tetapi hasilnya akan berdampak pada prospek perusahaan dalam jangka waktu yang panjang karena nilai fundamental mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya.

### 2.3 Jakarta Islamic Index (JII)

Saham-saham perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia keberadaannya dikelompokkan berdasarkan suatu kriteria tertentu, salah satunya adalah kelompok saham syariah. Saham syariah adalah saham dari perusahaan (emiten) yang dalam operasionalnya sesuai dengan kaidah syariat islam. Kriteria saham bisa dikategorikan tidak melanggar ketentuan syariah adalah berdasarkan 2 syarat (Ghozali, 2005), yaitu :

- a. Perusahaan yang keberadaannya tidak bertentangan dengan syariat islam. Yang dimaksud dengan perusahaan yang tidak bertentangan dengan syariat islam yaitu perusahaan dengan bidang usaha dan manajemen yang tidak bertentangan dengan syariat islam, serta memiliki produk yang halal. Perusahaan yang memproduksi minuman keras atau

perusahaan keuangan konvensional tidak memenuhi kategori ini.

- b. Semua saham yang diterbitkan memiliki hak yang sama. Saham adalah bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan, maka peran setiap pemilik saham ditentukan dari jumlah lembar saham yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya ada perusahaan yang menerbitkan 2 macam saham, yaitu saham biasa dan saham preferen yang tidak punya hak suara namun punya hak untuk mendapatkan deviden yang sudah pasti. Tentunya hal ini bertentangan dengan aturan syariat islam tentang bagi hasil. Maka saham yang sesuai dengan syariat islam adalah saham yang setiap pemiliknya mempunyai hak yang proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya.

Dalam rangka pengembangan pasar modal syariah, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebelum menjadi nama Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) telah meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariat islam, yaitu *Jakarta Islamic*



*Index* (JII). Saham-saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan dasar syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam modal secara syariah.

Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa Investment Management. Sedangkan untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) dilakukan dengan urutan seleksi sebagai berikut (Ghozali, 2005) :

- a) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah islam dan sudah tercatat lebih dari 3 (tiga) bulan.
- b) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan yang memiliki

risiko kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90 %.

- c) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
- d) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan dalam waktu 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia. Perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) dilakukan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian (*adjustment*) akibat berubahnya data emiten yang disebabkan oleh aksi korporasi. *Jakarta Islamic Index* (JII)

menggunakan tanggal awal perhitungan 1 Januari 1995 dengan nilai awal 100 (Widodo, 2007).

#### **2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Sawir (2001), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham secara garis besar terbagi menjadi dua sudut pandang :

- a. Sudut pandang pasar (makro), yang meliputi: (1) Tingkat inflasi dan bunga, yang akan mempengaruhi investor untuk memilih antara *real asset* atau *asset financial* dan antara saham atau sekuritas *fixed income*. (2) Kebijakan fiskal dan moneter yang akan menentukan terhadap pandangan pasar modal yang akan datang. Dan (3) Internasionalisasi, yang akan mencerminkan seberapa besar bisnis perusahaan dalam negeri dapat berkompetisi dengan perusahaan asing.
- b. Sudut pandang perusahaan (mikro), yang meliputi: (1) Profit, perusahaan secara konsisten mampu mencari tingkat pertumbuhan yang tinggi maka secara empiris harga saham akan mengalami kenaikan. (2) Dividen, tingkat pembagian

dividen merupakan salah satu pertimbangan investor dalam melakukan tindakan investasinya. (3) Aliran kas, menggambarkan arus kas masuk dan keluar dari suatu perusahaan. (4) Pertumbuhan fundamental perusahaan, hal ini dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari perhitungan rasio-rasio keuangan. Pada umumnya rasio-rasio yang lazim digunakan adalah rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan nilai pasar. Dan (5) Perubahan sikap investasi, perubahan sikap investasi yang mencerminkan perubahan dalam perilaku dari para investor terhadap pilihan investasi yang dilakukan.

### **3. Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Menurut Suciyati (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain : ROA, ROE, EPS, *Book Value*, *Equity Per Share*, DER, Return saham, Return bebas resiko, Beta saham, Return market.



Sedangkan menurut Mondal dan Imran (2012), faktor yang mempengaruhi harga saham terbagi menjadi 2 penggolongan kualitatif dan kuantitatif, serta internal dan eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham secara kualitatif adalah : *Goodwill, Market Sentiment, Company Announcements, Annual General Meeting, Unexpected Circumstances*, Analisis Laporan, Media Elektronik dan Cetak, *Hype*, Peraturan Pemerintah dan Situasi Internasional. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham secara kuantitatif adalah Dividen, *Market Capital, Price/Earning (P/E) Ratio, EPS, Net Income, ROI, Retained Earning, Take over of Merger, Stock Splits, Warrant Exercise, Margin Loan, Supply and Demand, Inflation, Interest Rate*, dan *Exchange Rates*.

Pasaribu (2008) yang meneliti tentang pengaruh faktor fundamental (rasio keuangan) dengan harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) dan parsial variabel pertumbuhan, profitabilitas, posisi leverage, likuiditas, dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan variabel *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

Rizkiansyah (2011), meneliti tentang pengaruh variabel tersebut terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel *Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara serentak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai F hitung > F tabel ( $67,349 > 2,574$ ). Secara parsial dari keempat variabel independen *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (harga saham) adalah *Earning Per Share* (EPS). Karena EPS memiliki nilai t hitung > t tabel ( $6,268 > 2,013$ ).

Anastasia dan Widiastuty (2003), penelitiannya dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor fundamental dan risiko sistematis yang mempengaruhi harga saham di sektor properti. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dari tiga puluh tiga perusahaan, hanya

diambil tiga belas perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel ROA (*Return on Total Asset*), ROE (*Return On Equity*), BV (*Book Value*), b (*Payout Ratio*), DER (*Debt Equity Ratio*) merupakan variabel dari analisis fundamental. Sedangkan r (*Required Rate of Return*) dapat dicari menggunakan model CAPM, dan untuk menggambarkan risiko sistemik, yang dimasukkan dalam model analisis adalah variabel beta. Hasil penelitian tersebut adalah faktor fundamental (ROA, ROE, BV, DER, r) dan risiko sistemik (beta) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara bersama-sama serta secara empiris hanya variabel *Book Value* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara parsial.

Sasongko dan Wulandari (2006) dengan judul Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan variabel ROA, ROE, ROS, EPS, BEP, dan EVA untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh

terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diterima pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ) sedangkan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Return On Sales*, *Basic Earning Power*, dan *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kusumawardani (2010), tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap harga saham serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan LQ 45. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi 2 golongan yakni variabel eksogen (EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA), serta variabel endogen (harga saham dan EVA) dengan menggunakan alat analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program AMOS 18. Hasil penelitian adalah variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA tidak semuanya berpengaruh secara parsial pada harga saham. Variabel yang memiliki pengaruh pada harga saham hanya variabel PER, EPS, ROE, DER, dan ROA.

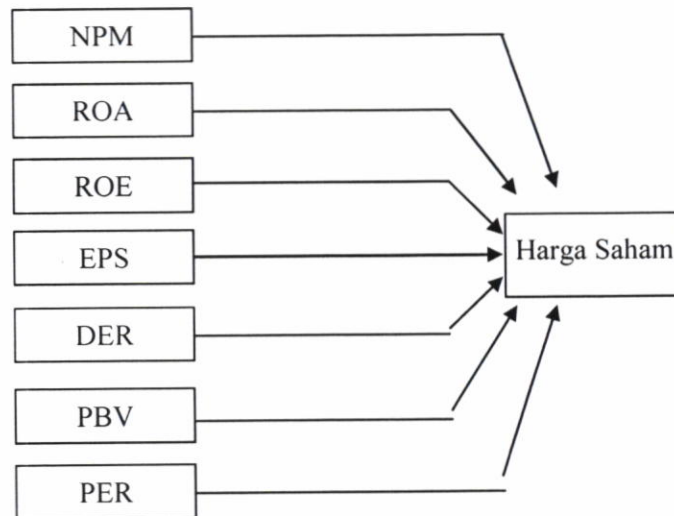
#### **4. Kerangka pemikian dan Hipotesis**

Berdasarkan atas kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka



bisa kami buat kerangka pemikian  
dalam penelitian ini dan hipotesis

sebagai berikut:



H<sub>1</sub> : Ada pengaruh positif antara *net profit margin* (NPM) dengan harga saham

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif antara *return on asset* (ROA) dengan harga saham

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh positif antara *return on equity* (ROE) dengan harga saham

H<sub>4</sub> : Ada pengaruh positif antara *earning per share* (EPS) dengan harga saham

H<sub>5</sub> : Ada pengaruh positif antara *debt to equity ratio* (DER) dengan harga saham

H<sub>6</sub> : Ada pengaruh positif antara *price to book value* (PBV) dengan harga saham

H<sub>7</sub> : Ada pengaruh positif antara *price earning ratio* (PER) dengan harga saham

## 5. Metode Penelitian

### 5.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus, peneliti mendapatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang berisi neraca dan laporan laba rugi perusahaan, sehingga sampel penelitiannya merupakan seluruh perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* periode pengamatan tahun 2008 sampai 2011.

## 5.2 Variabel Penelitian

Variabel terikat (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah harga saham dan ditambah dengan return saham. Yang dimaksud dengan harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan atau *closing price* pada akhir tahun (selama satu tahun) atau harga saham penutupan bulan Desember tiap tahunnya pada akhir tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011.

Sedangkan variabel bebas (*dependend variable*) dalam penelitian ini adalah NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV, dan PER yang definisi dan formulasinya sebagai berikut:

### a. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. NPM dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### b. *Return on Assets* (ROA)

Menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kinerja suatu

perusahaan. ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### c. *Return on Equity* (ROE)

Mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti kinerja perusahaan semakin baik . ROE dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### d. *Earning per Share* (EPS)

Rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap jumlah saham yang beredar. EPS dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### e. *Debt To Equity Ratio* (DER)

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio hutang terhadap modal sendiri. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dibanding dengan modal sendiri. DER dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$



f. *Price to Book Value (PBV)*

Perbandingan antara harga saham dan nilai buku ekuitas dari suatu perusahaan. PBV dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{Ps}{BVS}$$

Dimana :

Ps = Harga pasar saham

BVS = Nilai buku per lembar saham (*Book Value Per Share*)

g. *Price Earning Ratio (PER)*

PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana rasio ini membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. PER dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

### 5.3. Alat Analisis

Secara sistematis model yang dikembangkan untuk menguji penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Tujuan analisis

berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen. Pada penelitian ini yang diuji adalah proksi dari Harga Saham. Maka persamaannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$SP = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_2 ROA + \beta_3 ROE + \beta_4 EPS + \beta_5 DER + \beta_6 PBV + \beta_7 PER + \varepsilon$$

Keterangan:

SP = Stock Price (harga saham)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

NPM = *Net Profit Margin*

ROA = *Return On Assets*

ROE = *Return On Equity*

EPS = *Earning Per Share*

DER = *Debt to Equity Ratio*

PBV = *Price to Book Value*

PER = *Price Earning Ratio*

$\varepsilon$  = *Residual error*

## 6. Hasil Analisis

### 6.1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil olah data atas data yang telah dikumpulkan, diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	120	50	74000	6915.80	11730.920
NPM	120	-119.74	44.61	13.5477	16.66999
ROA	120	-26.21	60.58	17.0307	15.45020
EPS	120	-487.08	5273.25	509.0062	880.66186
DER	120	.15	4.87	.8623	.74938
PBV	120	.26	32.23	3.5267	4.78735
PER	120	-121.82	618.97	25.9282	74.50980
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Hasil olah data Statistik Deskriptif.

Dari tabel tersebut bisa diketahui bahwa rata-rata harga saham sebesar 6915,80, nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 74000, dan standar deviasi sebesar 11730,920 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120. Hal ini menunjukkan data harga sangat bervariasi dengan harga yang cukup tinggi sebab rata-ratanya mencapai Rp 6.915,-.

Rata-rata *net profit margin* sebesar 13,5477, nilai minimum sebesar -119,74, nilai maksimum sebesar 44,61, dan standar deviasi sebesar 16,66999 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120. Ini menunjukkan bahwa data selama pengamatan, ada perusahaan yang mengalami kerugian yang cukup

besar, tetapi dilihat dari rata-ratanya sebesar 13,55% perusahaan yang mengalami kerugian tidak banyak. Sementara rata-rata *return on assets* sebesar 17,0307, nilai minimum sebesar -26,21, nilai maksimum sebesar 60,58, dan standar deviasi sebesar 15,45020 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120.

Rata-rata *earning per share* sebesar 509,0062, nilai minimum sebesar -487,08, nilai maksimum sebesar 5273,25, dan standar deviasi sebesar 880,66186 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120. Rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 0,8623, nilai minimum sebesar 0,15, nilai maksimum sebesar 4,87, dan standar deviasi



sebesar 0,74938 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120. Rata-rata *price to book value* sebesar 3,5267, nilai minimum sebesar 0,26, nilai maksimum sebesar 32,23, dan standar deviasi sebesar 4,78735 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120. Dan rata-rata *price earning ratio* sebesar 25,9282, nilai minimum sebesar -121,82, nilai maksimum sebesar 618,97, dan standar deviasi sebesar 74,50980 dengan jumlah observasi (n) sebesar 120.

## 7. Hasil dan Pembahasan

Dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Net*

*Profit Margin, Return On Assets, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, dan Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Variabel *Return On Equity* tidak dimasukkan dalam analisis dikarenakan setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, variabel tersebut terkena multikolinearitas, sehingga variabel *Return On Equity* dihilangkan untuk memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 16.00* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.  
Hasil Regresi Linier Berganda Metode OLS

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-statistik	Sig.
Konstanta	2524,193	1320,974	1,911	0,059
NPM	26,756	38,798	0,690	0,492
ROA	-269,922	56,611	-4,768	0,000
EPS	12,599	0,640	19,683	0,000
DER	-1428,514	823,193	-1,725	0,087
PBV	998,363	141,038	7,079	0,000
PER	-2,936	6,590	-0,446	0,657
R <sup>2</sup> : 0,812				
Adj. R <sup>2</sup> : 0,802				
F-statistik : 81,314, Sig = 0,000.				
DW-statistik : 1,965				
N : 120				

Sumber: Hasil olah data Regresi Linier Berganda.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 2524,193 + 26,756\text{NPM} - 269,922\text{ROA} + 12,599\text{EPS} - 1428,514\text{DER} + 998,363\text{PBV} - 2,936\text{PER}$$

Berdasarkan hasil olah data di atas diperoleh nilai  $F_{\text{test}}$  ( $F_{\text{hitung}}$ ) sebesar 81,314 dengan signifikansi 0,000. Diperoleh nilai Signifikansi = 0,000 < *Level of Significant* = 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin*, *ROA*, *EPS*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio*, hanya variabel *ROA*, *EPS*, dan *PBV* saja yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap harga saham dengan nilai signifikansi (Sig.) < *Level of Significant* = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets*,

*Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham (Y). Sedangkan *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham (Y).

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *ROA*, *EPS*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham. Hal ini berarti, jika *Net Profit Margin*, *ROA*, *ROE*, *EPS*, *Debt To Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Sedangkan hanya variabel *ROA*, *EPS*, dan *PBV* yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham dan pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham perusahaan adalah *Earning per Share*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2009) dan yang dilakukan oleh Rizkiansyah (2011). Pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan



penelitian yang dilakukan oleh Rizkiansyah (2011) dan Sasongko dan Wulandari (2006), yang menjelaskan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani (2010) yang menjelaskan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, serta didukung oleh penelitian yang dilakukan Pasaribu (2008) yang menyatakan bahwa secara simultan dan parsial pertumbuhan, profitabilitas, posisi *leverage*, likuiditas, dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan EPS merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Harga Saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani (2010) yang menjelaskan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap Harga Saham serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiansyah (2011) yang menjelaskan bahwa secara parsial dari keempat variabel independen ROA, ROE, NPM, dan EPS yang memiliki pengaruh terhadap Harga Saham adalah EPS. Hasil penelitian ini juga didukung

oleh Adytia (2009) yang menjelaskan bahwa sektor industri barang konsumsi rasio PBV dan EPS yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, sektor infrastruktur rasio PBV dan EPS yang berpengaruh, sektor keuangan hanya dua rasio yaitu ROE dan EPS yang berpengaruh terhadap Harga Saham.

## 8. Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* yang merupakan indikator profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham, sementara variabel profitabilitas lainnya *net profit margin* justru secara signifikan tidak berpengaruh. Ini diduga karena informasi ROA lebih diperhatikan dibanding variabel NPM. Variabel yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan lainnya adalah *earning per share* dan *price to book value*. Ini menunjukkan bahwa harga saham sangat rentan terhadap perubahan informasi laba per lembar saham dan besarnya rasio harga saham dengan nilai bukannya.

Sedangkan variabel yang tidak signifikan lainnya adalah *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan indikator besarnya jumlah hutang terhadap modal sendiri, hal ini terjadi karena dalam saham syariah jumlah hutang sangat dibatasi. Sementara *price earning ratio* (PER) juga tidak signifikan mempengaruhi harga.

Dari kesimpulan tersebut bisa direkomendasikan beberapa hal (1) semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi

dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap naiknya harga saham perusahaan, (2) *Net Profit Margin*, *ROA*, *EPS*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Price Earning Ratio* perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.

Penelitian ini hanya meneliti dengan objek perusahaan di JII, untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti semua perusahaan manufaktur dan perbankan di JII ataupun bursa saham lainnya, sehingga memungkinkan laba perusahaan akan mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adytia. (2009), *Analisis Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Ada di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan), Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Algifari. (2000), *Analisis Regresi*, Edisi 2, Yogyakarta : BPFE.
- Anastasia, N. dan Widiastuty, Y. (2003), Analisis Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2), hal: 123-132.
- Ang, R. (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft.



- Bastian, I. dan Suhardjono. (2006), *Akuntansi Perbankan*, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Budileksmana, A. dan Gunawan, B. (2003), Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Portofolio Saham di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 4 (2), hal: 97-124.
- Bodie, Z., Kane, A. dan Marcus, A. J. (2003), *Investment, Fifth Edition, International Edition*, New York: McGraw Hill Companies Inc.
- Bringham, E. F. dan Joel, F. H. (2001), *Manajemen Keuangan*, dialih bahasakan oleh Dodo Suharto dan Hermawan Wibowo-Buku Satu, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Darmadji, T. dan Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Kedua, Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2003), *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwiridotjahjono, J. (2006), Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Listing di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 5 (1) April, hal: 31-37.
- Efendi. (2007), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (Periode 2002-2004)*, Tesis Magister Manajemen (Tidak dipublikasikan), Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Fuller, R. J. dan Farrel J. L. Jr. (1987), *Modern Investment and Security Analysis*, Singapore: McGraw Hill International Edition Financial Series.
- Gitman, L. J. (2006), *Principle of Managerial Finance*, Eleventh Edition, Boston: Adisson Wesley.
- Ghozali, I. (2005), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2005), *Analisis Investasi Edisi kedua*, Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2007), *Analisis Kritis atas Lembaga Keuangan*, Edisi kelima, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S. (2001), *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi ketiga, Yogyakarta: AMP YKPN.
- Indallah, I. K. (2007), *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Semen Yang*

- Terdaftar Di BEI*. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan), Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Kusumawardani, A. (2010), *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009*, Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan), Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Lestari, M. I. dan Sugiharto, T. (2007), *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil Auditorium Kampus Gunadarma, (2), 21-22 Agustus*, hal: A195- A201.
- Mardiyanto, H. (2009), *Intisari Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo.
- Mondal, M. S. A. dan Imran, M. S. (2012), *Determinants of Stock Price: A Case Study On Dhaka Stock Exchange*, diperoleh pada 9 Oktober 2012 di: <http://wbiconpro.com/337-Saheb.pdf>
- Mulyono, S. (2000), *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Tingkat Bunga terhadap Harga Saham. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. 1 (2)*, Desember, hal: 99-116.
- Nasir, M. (2008), *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), Malang: Universitas Brawijaya.
- Pasaribu, R. (2008), *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2 (2), Juli 2008, hal: 101-113.
- Purwohandoko dan Asandimitra, N. (2006), *Manajemen Keuangan I*, Surabaya: UNESA University Press.
- Rinati, I. (2009), *Pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ 45*, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Rizkiansyah, A. (2011), *Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2010*, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.



- Sasongko, N. dan Wulandari, N. (2006), Pengaruh EVA Dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19 (1), Juni, hal: 64- 80.
- Sawir, A. (2001), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suciyati, T. (2010), *Analisis Laporan Keuangan PT XL AXIATA Tbk. Sebagai Dasar Pemberian Kredit*, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Widodo, S. (2007), *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, Tesis Magister Manajemen (Tidak dipublikasikan), Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

<http://bapepam.go.id>, diakses pada 9 Oktober 2012